

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama, Biru Laut, memperlihatkan struktur kepribadian yang kompleks dan mendalam. Struktur id Biru Laut tercermin melalui dorongan-dorongan naluriah seperti keinginan akan cinta, harapan hidup lebih baik, serta ekspresi emosi seperti kecemasan, luka batin, hingga dorongan menjauh dari kehidupan sosial sebagai reaksi atas trauma dan penderitaan. Struktur ego muncul dalam bentuk mekanisme pertahanan diri yang digunakan tokoh untuk menyesuaikan diri dengan kenyataan dan tekanan psikologis yang dihadapinya. Mekanisme tersebut meliputi sublimasi, pengalihan, rasionalisasi, reaksi formasi, regresi, fantasi, agresi, dan apatis. Adapun mekanisme proyeksi dan represi tidak ditemukan dalam data penelitian. Struktur superego menjadi aspek paling dominan dalam kepribadian Biru Laut. Hal ini terlihat dari sikap moral, rasa tanggung jawab, kesedihan, kerendahan hati, dan cinta terhadap sesama yang ia tunjukkan. Superego membentuk komitmen tokoh terhadap nilai-nilai kebenaran, keadilan, dan kemanusiaan, serta menjadi pengarah utama dalam pengambilan keputusan, terutama ketika berhadapan dengan dilema moral dan penderitaan pribadi. Dengan demikian, melalui pendekatan psikologi sastra, pembaca dapat memahami dinamika kejiwaan tokoh secara mendalam, sekaligus melihat bagaimana struktur kepribadian membentuk tindakan dan pilihan hidup tokoh dalam menghadapi tekanan sosial, politik, dan eksistensial.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII pada fase F, khususnya pada materi apresiasi sastra, seperti teks novel. Berdasarkan temuan mengenai struktur kepribadian tokoh dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori, aspek psikologi sastra dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam modul ajar yang relevan dengan Kurikulum Merdeka. Modul ajar yang dikembangkan, berjudul

Mengidentifikasi Akurasi Perwatakan, Alur, dan Struktur Kepribadian dalam Novel, memberikan alternatif pembelajaran berbasis pendekatan psikologi sastra dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud (id, ego, dan superego). Modul ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap unsur intrinsik novel, tetapi peserta didik juga diarahkan untuk memahami karya sastra tidak hanya sebagai bacaan fiksi, melainkan sebagai cermin dari nilai, dinamika psikologis, serta konflik batin manusia yang relevan dengan kehidupan nyata. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan literasi sastra, berpikir reflektif, dan menumbuhkan empati terhadap permasalahan sosial yang tercermin dalam karya sastra.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, melalui penelitian ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran. Pentingnya memiliki sikap pantang menyerah dan tidak mudah putus asa dalam meraih cita-cita, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mewujudkan impian. Setelah membaca hasil analisis dalam skripsi ini, diharapkan pembaca dapat memperoleh pengetahuan tambahan serta pembelajaran moral mengenai aspek psikologis yang dialami oleh tokoh utama dalam novel ini. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti objek atau menggunakan teori yang sama, disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih maksimal. Karena dalam penelitian ini masih terdapat sejumlah kekurangan, maka diharapkan kajian ini dapat menjadi motivasi serta referensi tambahan untuk penelitian-penelitian berikutnya.